

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang menyajikan informasi akuntansi secara teratur dalam periode tertentu. Namun para investor akan mencari dan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memberikan *return* yang tinggi.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2014:2). Laba biasa dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan. Untuk mengetahui laba perusahaan maka para investor harus melihat laporan keuangan yang di terbitkan suatu perusahaan, karena tujuan laporan keuangan disajikan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi calon investor dan krediturnya. Laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan termasuk laba yang didapat suatu perusahaan. Investor juga harus mengetahui laba yang didapat oleh perusahaan meningkat atau menurun pada suatu periode, maka untuk mengetahuinya investor dapat melihat persentase perubahan laba. Perubahan laba adalah perubahan persentase laba yang diperoleh perusahaan, perubahan laba meningkat mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik. Perusahaan dengan laba yang sedang tumbuh mencerminkan perusahaan itu adalah perusahaan bersekala besar yang memiliki aktiva, tingkat produksi, dan tingkat penjualan yang tinggi sehingga menghasilkan profit perusahaan yang besar setiap tahunnya.

Dalam memprediksi perubahan laba pada periode yang ditentukan maka peneliti menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Rasio keuangan dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lain. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2010:44).

Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi laba perusahaan dimasa mendatang. Rasio keuangan yang dipakai dalam memprediksi perubahan laba pada penelitian ini adalah: rasio likuiditas di wakili *current ratio*, rasio solvabilitas diwakili *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas di wakili *gross profit margin*, dan rasio aktivitas di wakili *total asset turnover rasio*, jadi dalam penelitian ini dimaksudkan melakukan uji lebih lanjut temuan empiris tentang rasio keuangan khususnya mengenai kegunaan dalam memprediksi laba yang akan datang.

Berikut penelitian sebelumnya mengenai rasio keuangan mengenai perubahan laba. Justina (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan variabel *Curren Ratio (CR)*, dan *net profit margin mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan laba*, sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan Demawan (2011) memiliki kesimpulan bahwa rasio yang dapat digunakan sebagai prediksi perubahan laba adalah *CR*, *OPM*, *NIS*, dan *SCL* kemudian variabel *GPM*, *ROE*, *ITO*, dan *TATO* tidak dapat menjadi prediksi perubahan laba.

Penelitian ini memliki tujuan untuk mengetahui apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *total asset turnover* secara parsial 4 simultan dan bersama-sama berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 13 perusahaan. Dan yang akan mejadi bahan penelitian adalah 12 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya khususnya tahun 2018-2020, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor Oomotif**

No	Saham	Emiten
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk

7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

(Sumber:www.idx.co.id tahun 2020)

Setelah peneliti melihat laporan keuangan perusahaan Otomotif tersebut didapat fenomena laba usaha yang kecil bahkan merugi. Hal ini yang membuat peneliti ingin meneliti perusahaan sub sektor Otomotif dan memprediksi Perubahan laba pada perusahaan ini. Berikut data Laba Usaha perusahaan Otomotif, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Laba Usaha (Dalam miliar Rupiah)**

Kode Emiten	Laba Usaha		
	2018	2019	Januari-Juli 2020
ASII	5,64208	5,92755	6,50336
AUTO	3,60682	5,63479	6,67182
BOLT	3,78925	3,9388	4,25773
BRAM	5,72112	6,4608	7,54669
GDYR	4,86107	5,32645	6,38113
GJTL	3,96121	3,95067	2,51425
IMAS	0,76563	2,15044	4,29494
INDS	1,79231	3,53049	2,60755
LPIN	3,10592	5,71387	7,77423
MASA	2,61519	3,15989	3,13372
PRAS	3,61028	3,45515	5,0874
SMSM	6,72632	7,10568	8,62522

(sumber : www.idx.co.id, 2020 pengolahan data rata-rata laba usaha)

Dari data diatas dapat dilihat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian yaitu pada perusahaan yang berkode emiten GDYR mengalami kerugian sebesar 5,32645 miliar di tahun 2019 dan naik menjadi 6,38113 miliar di triwulan ke II di tahun 2020, lalu PRAS mengalami kerugian di triwulan ke II di tahun 2020 sebesar 5,0874 miliar, sedangkan pada IMAS hanya mengalami kerugian di tahun 2018 sebesar 0,76563 miliar, kemudian LPIN pun sama mengalami kerugian pada tahun 2018 sebesar 3,10592 miliar sempat naik ditahun 2019 sebesar 5,71387 miliar kemudian naik kembali ditahun 2020 sebesar 7,77423 miliar dan terakhir perusahaan SMSM mengalami keuntungan 3 tahun berturut-turut yaitu sebesar 6,72632 miliar di tahun 2018, 7,10568 miliar di tahun 2019 dan 8,62522 miliar pada tahun 2020. Namun juga ada beberapa perusahaan yang meningkat dan setara.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Dengan memprediksi perubahan laba menggunakan rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *total asset turnover* dengan indikasi seperti diatas, sehingga peneliti berkeinginan membuat penelitian yang berjudul: **“Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Otomotif Tahun 2018-2020)”**

## **B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Laba usaha perusahaan otomotif yang berada di bursa efek Indonesia menurun.
- b. Adanya perbedaan kesimpulan hasil penelitian terdahulu tentang analisis rasio keuangan, khususnya mengenai analisis dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang.
- c. Banyaknya investor yang kurang efisien dalam menganalisis perubahan laba perusahaan .

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai Berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba perusahaan sub sektor otomotif?

- b. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba perusahaan sub sektor otomotif?
- c. Bagaimana pengaruh *gross profit margin* terhadap perubahan laba perusahaan sub sektor otomotif?
- d. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap perubahan laba perusahaan sub sektor otomotif?
- e. Bagaimana pengaruh rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap perubahan laba perusahaan sub sektor otomotif?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Untuk mengetahui apakah rasio Keuangan *current ratio* dapat memprediksi perubahan laba perusahaan Sub Sektor Otomotif
- b. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* dapat memprediksi perubahan laba perusahaan Sub Sektor Otomotif
- c. Untuk mengetahui apakah *gross profit margin* dapat memprediksi perubahan laba perusahaan Sub Sektor Otomotif
- d. Untuk mengetahui apakah *total asset turnover* dapat memprediksi perubahan laba perusahaan Sub Sektor Otomotif
- e. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama dapat memprediksi perubahan laba perusahaan sub sektor otomotif

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini media untuk memperluas referensi dan wawasan terutama dalam bidang perubahan laba, dan penyusunan laporan akhir ini merupakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen dan sebagai bahan untuk kajian penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi.
2. Bagi Investor dapat mempermudah dan mengefisienkan waktu dalam mempelajari perubahan laba sebuah perusahaan.

3. Untuk perusahaan dapat menjadi bahan membangun dan masukan bagi perusahaan otomotif, serta memberikan gambaran masa depan tentang laba usaha perusahaannya.

#### **E. Ruang Lingkup Perusahaan**

Dalam penelitian ini Variabel dibedakan menjadi dua, bebas (Independent) dan terikat (Dependent). Variabel bebas adalah variabel yang terjadi mendahului variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Adapun Variabel Bebas penelitian ini adalah:

1. Rasio keuangan yaitu rasio likuiditas di wakili *current ratio* sebagai (X1), rasio solvabilitas diwakili *debt to equity ratio* sebagai (X2), rasio profitabilitas di wakili *grossprofit margin* sebagai (X3), dan rasio aktivitas di wakili *total asset turnover* sebagai (X4).
2. Sedangkan Variabel Terikat Penelitian Ini adalah Perubahan laba (Y)

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Bab kedua ini berisikan tentang kajian literatur yang membahas deskripsi teori meliputi (pengertian, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, dan laba), hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga ini berisikan tentang desain penelitian, jenis penelitian, tahap penelitian (objek penelitian dan teknik sampling purposive), metode penelitian (identifikasi operasional variabel, oprasional variabel), populasi dan sampel, teknik pengumpulan data , dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil, dan pembahasan. berdasarkan pada teori pada bab II dan III kemudian dilakukan pengolahan data melalui rasio keuangan, dilanjutkan dengan menganalisis serta pembahasan dari hasil pengolahan data sebelumnya sehingga analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penelitian ini.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima ini adalah yang terakhir dimana peneliti memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya. Kemudian juga peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dalam pemecahan masalah.

#### **DAFTAR LITERATUR**